

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Mei-Juni 2024 terhadap 154 responden mengenai korelasi kadar mikroalbumin urin dengan estimasi laju filtrasi glomerulus (eLFG) pada pasien diabetes melitus di laboratorium klinik Pramitra Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasien DM berdasarkan karakteristik jenis kelamin di laboratorium klinik Pramitra Bandar Lampung menunjukkan jenis kelamin perempuan lebih banyak dengan persentase 65% (100 orang) dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki dengan persentase 35% (54 orang).
2. Pasien DM berdasarkan karakteristik usia di laboratorium klinik Pramitra Bandar Lampung menunjukkan rata-rata usia 58 Tahun dengan usia terendah 13 tahun dan usia tertinggi 86 tahun.
3. Pasien DM di laboratorium klinik Pramitra Bandar Lampung memiliki rata-rata kadar mikroalbumin urine 128 mg/L dengan kadar terendah 2 mg/L dan kadar tertinggi 300 mg/L.
4. Pasien DM di laboratorium klinik Pramitra Bandar Lampung memiliki rata-rata nilai estimasi laju filtrasi glomerulus (eLFG) yaitu 56 mL/menit/1,73m² dengan nilai terendah 8 mL/menit/1,73m² dan nilai tertinggi 122 mL/menit/1,73m².
5. Terdapat korelasi yang cukup antara kadar mikroalbumin urin dengan nilai laju filtrasi glomerulus (eLFG) pada pasien DM dengan *p value* yang dihasilkan adalah 0,000 ($p < 0,005$). Nilai *Correlation coefficient (r)* sebesar -0,329 yaitu kekuatan korelasi yang cukup dan membentuk pola negatif yang berarti semakin tinggi nilai mikroalbumin urine maka semakin rendah nilai estimasi laju filtrasi glomerulus (eLFG).

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yang dapat diberikan diantaranya:

1. Bagi pasien diabetes melitus agar selalu menerapkan pola hidup sehat agar kadar glukosa terkontrol dan mencegah adanya nefropati diabetik. Kontrol glikemik dan pemeriksaan fungsi ginjal (Mikroalbumin urin dan eLFG) secara berkala sangat penting.
2. Bagi pasien diabetes melitus agar menghindari konsumsi makanan yang mengandung purin, seperti: melinjo, jeroan, udang, kacang-kacangan, dan sayuran hijau serta menghindari konsumsi makanan yang mengandung tinggi fosfat dan natrium seperti sarden secara berlebihan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa mengenai korelasi kadar mikroalbumin urin dengan estimasi laju filtrasi glomerulus (eLFG) pada pasien diabetes melitus dimana pemeriksaan baku emas untuk estimasi laju filtrasi glomerulus (eLFG) menggunakan inulin klirens.